

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tulungagung diterapkan dengan baik menggunakan sistem daring dan luring. Pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tulungagung memilih sistem pembelajaran daring-luring guna mengutamakan kesehatan dan keselamatan. Pelaksanaan strategi masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tulungagung dilaksanakan sesuai prinsip umum dan khusus pelaksanaan strategi. Dan tahapan-tahapannya dilaksanakan berurutan sesuai jenis dan komponen utama strategi atau urutan kegiatan pembelajaran.
2. Hambatan strategi yang dihadapi oleh guru PAI dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tulungagung datang dari beragam faktor seperti faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Hambatan strategi yang dihadapi oleh guru PAI dari faktor guru sendiri adalah rendahnya penguasaan teknologi pembelajaran berbasis internet terutama guru senior. Hambatan strategi yang dihadapi oleh guru PAI dari faktor siswa adalah rendahnya minat, motivasi, kedisiplinan, dan kesulitan belajar

pada beberapa siswa. Hambatan strategi yang dihadapi oleh guru PAI dari faktor sarana prasarana adalah keterbatasan perangkat (*laptop*, *handphone*) dan jaringan serta kuota internet. Dan, hambatan strategi yang dihadapi oleh guru PAI dari faktor lingkungan adalah pembatasan sosial serta kurangnya dukungan dan pengawasan dari orang tua.

3. Solusi strategi yang dilakukan guru PAI digunakan untuk mengatasi hambatan strategi yang muncul dari beragam faktor seperti faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Solusi strategi yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengatasi hambatan strategi dari faktor guru adalah guru PAI meminta pelatihan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Solusi strategi yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengatasi hambatan strategi dari faktor siswa adalah guru PAI melakukan variasi-variasi dalam dalam pelaksanaan strategi, menasihati atau menegur siswa, dan berkoordinasi dengan orang tua siswa. Solusi strategi untuk hambatan strategi dari faktor sarana prasarana adalah mengupayakan sistem luring dan bantuan kuota internet. Dan, solusi strategi untuk hambatan strategi dari faktor lingkungan adalah guru PAI mengembangkan laporan ibadah dan koordinasi dengan orang tua

B. Saran

1. Lembaga Satuan Pendidikan SMP Negeri 6 Tulungagung, diharapkan dapat melakukan persiapan-persiapan guna mendukung pembelajaran jarak jauh di masa mendatang dan selain itu satuan pendidikan juga perlu menjalin hubungan baik dengan anggota tri pusat pendidikan yang lain seperti orang tua dan masyarakat karena pada masa pandemi Covid-19 peserta didik lebih banyak waktu di rumah.
2. Kepala SMP Negeri 6 Tulungagung, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan terkait pembelajaran masa pandemi dan memberi pelatihan-pelatihan yang mampu menunjang kinerja guru atau pendidik di lembagannya.
3. Guru PAI, seyogyanya senantiasa mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan pengalamannya terutama di bidang teknologi pembelajaran berbasis internet karena meskipun tidak dalam masa pandemi Covid-19 pun hal tersebut tetap diperlukan.
4. Orang tua atau Wali Murid, meski telah memasukkan putra-putrinya di lembaga pendidikan formal namun kewajiban mendidik semata-mata tidaklah gugur. Orang tua atau Wali Murid harus senantiasa memantau dan mendukung perkembangan putri-putrinya terutama dalam pemahaman nilai-nilai keagamaannya.
5. Peneliti Lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan motivasi untuk mengadakan penelitian serupa dengan lebih lengkap, mendalam, dan sempurna.